

ABSTRAK

Pendidikan seksualitas bagi anak usia dini merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan perlindungan anak yang perlu diberikan sejak dini berdasarkan nilai-nilai Kristen. Namun, dalam pelayanan gereja, pendidikan seksualitas masih sering dipandang sebagai hal yang tabu sehingga belum menjadi bagian dari pembinaan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman dan pelaksanaan pendidikan seksualitas bagi anak usia dini yang berlandaskan nilai-nilai Kristen dalam perspektif Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Jemaat GMIT Nazaret Oesapa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap Program Pelayanan Tahun (PPT) 2025. Informan penelitian terdiri atas pendeta, pelayan Persekutuan Anak dan Remaja (PAR), dan orang tua yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pendidikan seksualitas masih terbatas dan sebagian besar informan menganggap pendidikan seksualitas hanya berkaitan dengan hubungan seksual sehingga belum dipahami sebagai pendidikan yang diberikan sejak usia dini sesuai tahap perkembangan anak. Selain itu, pelayanan gereja melalui PAR belum memiliki program khusus mengenai pendidikan seksualitas bagi anak usia dini. Oleh karena itu, pendidikan seksualitas perlu diintegrasikan ke dalam pelayanan gereja melalui pembinaan kepada orang tua dan pelayan PAR agar anak memperoleh pemahaman yang benar mengenai tubuh, batasan diri, serta perlindungan diri berdasarkan nilai-nilai Kristen dalam perspektif Pendidikan Agama Kristen.

Kata Kunci: *Pendidikan Seksualitas, Anak Usia Dini, Pendidikan Agama Kristen, GMIT Nazaret Oesapa Timur. Orang Tua.*

ABSTRACT

Sexuality education for young children is an important part of character building and child protection that needs to be provided from an early age based on Christian values. However, in church ministry, sexuality education is still often viewed as taboo and has not yet become part of children's discipleship. This study aims to describe the understanding and implementation of sexuality education for young children grounded in Christian values from the perspective of Christian Religious Education (PAK) at the GMIT Nazaret Oesapa Timur Congregation. This study employs a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and a review of the 2025 Annual Ministry Program (PPT). Research informants consisted of pastors, Children's and Youth Fellowship (PAR) leaders, and parents selected using purposive sampling. The results indicate that understanding of sexuality education remains limited, and the majority of informants view sexuality education as solely related to sexual relations; consequently, it is not yet understood as education provided from an early age in accordance with children's developmental stages. Furthermore, the church's ministry through PAR does not yet have a specific program on sexuality education for young children. Therefore, sexuality education needs to be integrated into church ministry through training for parents and PAR ministers so that children can gain a proper understanding of the body, personal boundaries, and self-protection based on Christian values from the perspective of Christian Religious Education.

Keywords: *Sexuality Education, Early Childhood; Christian Religious Education; GMIT Nazaret Oesapa Timur; Parents.*